**4.NENEK MOYANG BANGSA INDONESIA**

Paul dan Fritz Sarasin (Sarasin bersaudara) mengemukakan bahwa penduduk asli Indonesia adalah suatu ras yang berkulit gelap dan bertubuh kecil. Ras ini pada awalnya mendiami Asia Bagian Tenggara yang saat itu masih bersatu sebagai daratan pada zaman es atau periode glasial. Namun,

setelah periode es berakhir dan es mencair, maka dataran tersebut kemudian terpisah oleh lautan yaitu laut China Selatan dan laut Jawa.Akibatnya,daratan yang tadinya bersatu kemudian terpisah menjadi daratan utama Asia dan Kepulauan Indonesia. Penduduk asli tinggal di daerah pedalaman dan penduduk pendatang tinggal di daerah pesisir.

Terdapat 3 rasa utama yang merupakan nenek moyang bangsa Indonesia, yaitu:

**1.Ras vedda**

Orang Vedda kemudian menyebar ke timur dan mendiami wilayah Papua,Sulawesi Selatan, Kai, Seram, Timor Barat, Flores Barat, dan terus ke timur

sampai Kepulauan Melanesia. Beberapa suku bangsa seperti Kubu, Lubu,Talang Mamak yang tinggal di Sumatra dan Toala di Sulawesi merupakan

penduduk tertua di Kepulauan Indonesia. Mereka diyakini mempunyai

hubungan erat dengan dan orang Vedda.

**2.Ras melanesoid**

Mereka tersebar di lautan Pasifik di pulau-pulau yang letaknya sebelah Timur

Irian dan benua Australia. Kedatangan ras Melanesoid diperkirakan pada saat

zaman es terakhir dan saat itu Kepulauan Indonesia belum berpenghuni. Mereka melakukan perpindahan ke timur hinggake Papua, selanjutnya ke

Benua Australia yang sebelumnya merupakan satu kepulauan yang terhubung

dengan Papua.Pada perkembangan selanjutnya, terjadi percampuran antara

ras Melanesoid dan ras Melayu yang menghasilkan keturunan Melanesoid-Melayu, saat ini mereka merupakan penduduk Nusa Tenggara Timur dan

Maluku.

**3.Ras mongoloid (proto melayu dan deutro melayu)**

Ciri-ciri fisik mereka adalah rambut lurus, kulit kuning kecoklatan-coklatan, dan bermata sipit. Proto Melayu dan Deutro Melayu tiba di kepualauan Indonesia dalam dua gelombang kedatangan.Gelombang

kedatangan pertama adalah Proto Melayu.mereka dianggap sebagai kelompok melayu Polinesia yang bermigrasi dari wilayah Cina Selatan (sekarang menjadi Provinsi Yunnan).Proto Melayu bermigrasi ke

wilayah Nusantara melalui dua jalur yaitu jalur barat dan timur. Jalur barat bermula dariYunnan (Cina Bagian Selatan) masuk ke Indochina,kemudian masuk ke siam, semenanjung ntlayu, sumatra, dan akhirnya menyebar ke

pulau-pulau di Indonesia. Jalur timur melewati Kepulauan Ryukyu Jepang.

Dari sana mereka mengarungi lautan menuju Taiwan, Filipina, Sangir, dan

masuk ke Sulawesi. Proto melayu membawa perkakas dari batu berupa kapak persegi dibawa melalui jalur barat dan kapak lonjong melalui jalur timur. Suku bangsa Indonesia yang tergolong Proto

Melayu ini, yaitu Mentawai, Dayak dan Toraja.

Gelombang kedatangan kedua adalah deutro Melayu yang berasal dari indochina bagian utara. Mereka memperkenalkan perkakas dan senjata yang terbuat dari besi atau

logam. Mereka telah melakukan kegiatan bercocok tanam.Bangsa Deutro-Melayu mengembangkan peradaban

dan kebudayaan yang lebih maju. Karena itu, mereka berkembang menjadi

sebagian besar suku-suku yang ada di Indonesia saat ini seperti Melayu,

Minang, Jawa, Bugis, dan lain-lain. Dalam perkembangan selanjutnya, Proto

Melayu dan Deutero Melayu berbaur, sehingga sulit dibedakan